



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

Siaran Pers

Periode : April 2010

Publikasi : Abril 2010

Perwira yang mendampingi Saksi untuk kasus krisis 25 Mei 2006 melakukan protes atas jadwal sidang yang tidak konsisten

Proses persidangan ulang lanjutan atas kasus 25 Mei 2006 mulai dibuka kembali pada hari Selasa pagi, tepatnya pada tanggal 20/04/2010. Persidangan ini dengan agenda mendengarkan keterangan para saksi yang sebelumnya telah dipanggil oleh pengadilan. Namun proses ini sempat terganggu karena terjadi sebuah insiden kecil di sekitar wilayah pengadilan. Peristiwa ini terjadi bertepatan dengan proses pemeriksaan keterangan saksi EL sedang berjalan. Di dalam ruang persidangan seorang perwira F-FDTL yang mendampingi saksi yang juga adalah seorang anggota F-FDTL mendatangi pengadilan dan berbicara dengan nada atau suara keras. Perwira ingin memprotes hakim mengenai jadwal sidang yang tidak konsisten dan tidak tepat sebagaimana tertera dalam surat perintah panggilan dari pengadilan. Perwira ini merasa tidak puas karena mereka memiliki beban kerja yang cukup banyak untuk dikerjakan. Perwira ini kemudian, meminta kepada hakim untuk menghormati jadwal atau agenda persidangan yang tertera dalam surat pemberitahuan pengadilan yang mereka terima.

Oleh karena reaksi dari perwira ini mengganggu kelancaran proses persidangan, maka hakim menunda persidangan selama 5 menit untuk menjelaskan kepada yang bersangkutan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengadilan. Namun setelah penundaan waktu selesai dan pengadilan kembali menggelar persidangan, perwira ini tetap mempertanyakan dan mendesak hakim untuk menjelaskan mengenai ketepatan waktu (pontualitas waktu) yang seharusnya diharapkan untuk dilaksanakan dan untuk memberikan kesempatan kepada para anggota F-FDTL ini untuk memberikan keterangan mereka.

Mencermati realitas dan situasi yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan proses persidangan, karena anggota perwira F-FDTL tersebut tetap melancarkan upaya untuk menghambat proses persidangan, kemudian hakim komisaris memutuskan untuk menunda persidangan dan memulai kembali pada pukul 14:00 sore hari.

Menurut pemantaun JSMP bahwa kejadian atau peristiwa seperti ini bisa menghambat pengadilan menjalankan fungsinya selaku salah satu dari badan berdaulat dalam Negara Hukum Demokratik ini. Walaupun, JSMP sepakat bahwa sering kali pengadilan

mengabaikan jadwal persidangan, namun selaku institusi yang sangat bermartabat dalam sebuah negara hukum, JSMP menghimbau kepada semua pihak termasuk para petinggi institusi pemerintah manapun harus menghormati institusi pengadilan tanpa pengecualian.

JSMP mendorong dan mengingatkan kembali kepada semua pihak yang terkait baik langsung maupun tidak langsung yang mempunyai hubungan dengan pemberitahuan atau panggilan pengadilan agar berkolaborasi dengan baik dengan pengadilan. Dengan demikian, pengadilan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan bermartabat untuk memperkuat sistem hukum kita di masa yang akan datang. Dalam kasus ini, JSMP menghimbau kepada institusi yang terkait dengan individu atau elemen ini, untuk menunjukkan budaya disiplin dan budaya tunduk dan hormat atas proses pengadilan secara bebas. JSMP merekomendasikan kepada pengadilan untuk mengantisipasi kejadian yang sama di masa mendatang, dan mendorong pengadilan untuk menerapkan pasal 283 (1) dan (2) KUHP mengenai “*coacção sobre magistrado*” jika situasi atau keadaan seperti ini terulang kembali.

JSMP juga mendorong pengadilan untuk menunjukkan konsistensi pengadilan untuk menghormati segala bentuk mekanisme yang dikeluarkan oleh pengadilan, agar tidak merugikan proses dan terutama untuk menunjukkan wibawa institusi pengadilan kita selaku institusi yang sangat bermartabat di mata masyarakat umum. Karena selain persoalan wibawa pengadilan yang dipersoalkan, JSMP dan publik pada umumnya, memahami dan memaklumi bahwa setiap bentuk komunikasi yang diterbitkan oleh pengadilan dianggap dan dihormati sebagai perintah dan hukum yang harus dijalankan termasuk surat perintah panggilan untuk menghadiri persidangan di pengadilan.

Untuk mendapatkan informasi lebih jauh, tolong hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org

Landline: 3323883